

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
LEMBAR ORISINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
I.2. Tujuan Penelitian	10
I.3. Manfaat Penelitian	10
I.3.1. Manfaat Teoritis	10
I.3.2. Manfaat Praktis	11
I.4. Tinjauan Pustaka	11
I.4.1. Konsep Properti	11
I.4.2. Konsep Perumahan dan Kawasan Pemukiman	15
I.4.3. Konsep Rumah Susun dan Satuan Rumah Susun	18
I.4.4. Sistem Pemasaran <i>Pre Project Selling</i>	20
I.4.5. Konsep Perjanjian Pengikatan Jual Beli	23
I.5. Metode Penelitian	25
I.5.1. Tipe Penelitian	25
I.5.2. Pendekatan Masalah	26
I.5.3. Sumber Bahan Hukum	27
I.5.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	29
I.5.5. Sistematika Penulisan	30
 BAB II. KEABSAHAN PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI AKIBAT PELANGGARAN TERHADAP PASAL 11 PERMEN PUPR 11/PRT/M/2019	 33
2.1. Karakteristik Perjanjian Pengikatan Jual Beli Sesuai dengan Permen PUPR 11/PRT/M/2019	33
2.2. Akibat Hukum PPJB yang Tidak Disesuaikan dengan Ketentuan Permen PUPR 11/PRT/M/2019	65

BAB III. PENETAPAN KLAUSULA SANKSI PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI TIDAK DISESUAIKAN PERATURAN MENTERI PUPR 11/PRT/M/2019	71
3.1. Urgensi Penetapan Sanksi Dalam Pelanggaran Batas Klausul Minimal Yang Ditentukan Dalam Permen PUPR 11/PRT/M/2019	
3.2. Kekuatan Pembuktian Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang Dibuat Dalam Akta Notaris	90
3.3. Tanggung Gugat Pengembang Terhadap Pembeli Dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Yang Dibuat Di Bawah Tangan	107
BAB IV. PENUTUP	115
4. 1. Kesimpulan	115
4. 2. Saran	116
DAFTAR BACAAN	cvii

